

## PROSES PEMBELAJARAN VOKAL GRUP DALAM UPAYA MENINGKATKAN TEKNIK VOKAL PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI SMPN 8 DENPASAR

Maria Fransiska Gandu<sup>1</sup>, Ketut Sumerjana<sup>2</sup>, Desak Made Suarti Laksmi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar  
Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235, Bali, Indonesia

<sup>1</sup> [friskagandu29@gmail.com](mailto:friskagandu29@gmail.com)

### ABSTRAK

Implementasi kurikulum MBKM harus dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dan program studi. SMP Negeri 8 Denpasar didirikan pada tahun 2006 sebagai Upaya menjadikan Denpasar sebagai kota pendidik sekaligus menjawab perkembangan kota Denpasar. SMP Negeri 8 Denpasar merupakan sekolah menengah pertama negeri yang melayani pengajaran jenjang pendidikan SMP di Kota Denpasar. Adapun pelajaran yang diberikan meliputi semua mata Pelajaran wajib sesuai kurikulum yang berlaku. SMP Negeri 8 Denpasar memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Denpasar. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan program MBKM yang diperlukan oleh kampus berupa kegiatan Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan untuk mendapatkan pengalaman di lapangan menjadi seorang guru. Penyusunan skripsi yang menggunakan metode sintaks dan kooperatif dengan menggunakan kaidah-kaidah keilmuan yang memuat serangkaian tahapan, yaitu tahap persiapan (*preparation*), tahap penyampaian (*presentation*), tahap pelatihan (*practice*), dan tahap penampilan (*performance*). Pada proses pembelajaran meliputi kegiatan membuka Pelajaran sampai menutup pelajaran. Kegiatan awal yaitu memberikan gambaran umum mengenai materi yang akan diberikan penulis kepadasiswa/siswi. Adapun kegiatan pada akhir pembelajaran yaitu menyimpulkan hasil pembelajaran dan pemberian apresiasi atau penghargaan kepadasiswa. Pembelajaran vokal grup dan Teknik vokal di sekolah ini menggunakan metode Demonstrasi dan metode Ceramah. Hal ini bertujuan untuk menerapkan metode baru agar pembelajaran musik di SMPN 8 Denpasar semakin efektif.

**Kata Kunci:** pembelajaran musik, teknik vokal, vokal grup

### ABSTRACT

*Implementation of the MBKM curriculum must be developed by each university and study program. SMP Negeri 8 Denpasar was founded in 2006 as an effort to make Denpasar a city of educators as well as responding to the development of the city of Denpasar. SMP Negeri 8 Denpasar is a state junior high school that serves junior high school education in Denpasar City. The lessons provided include all mandatory subjects according to the applicable curriculum. SMP Negeri 8 Denpasar has teaching staff who are competent in their subject areas so they are of high quality and are one of the best in Denpasar City. There are also various school facilities such as comfortable classrooms, libraries, sports fields, canteens and others. Therefore, researchers are interested in carrying out the MBKM program required by the campus in the form of Teaching Assistance activities in the Education unit to gain experience in the field as a teacher. Preparing a thesis using syntax and cooperative methods using scientific principles which contains a series of stages, namely the preparation stage, the presentation stage, the training stage (practice), and the performance stage. The learning process includes activities from opening the lesson to closing the lesson. The initial activity is to provide a general overview of the material that the author will provide to students. The activities at the end of the lesson are summarizing the learning results and giving appreciation or appreciation to students. Group vocal learning and*

*vocal techniques at this school use the demonstration method and lecture method. This aims to apply new methods to make music learning at SMPN 8 Denpasar more effective.*

**Keywords:** *music learning, vocal technique, group vocals*

## PENDAHULUAN

Pengertian Pendidikan secara umum adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana demi mewujudkan keadaan belajar serta system evaluasi untuk anak dan atau peserta didik dengan aktif menumbuhkan kemampuan yang ada pada diri seseorang demi menumbuhkan pengetahuan spiritual, cara pengendalian diri, potensi kecerdasan, nilai-nilai kepribadian, akhlak serta keterampilan. terutama Pendidikan formal adalah salah satu proses dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa yang penting. Sumber manusia yang terdidik sebagai hasil Pendidikan akan besar pengaruhnya pada perkembangan hidup bermasyarakat dan berbangsa. Adapun salah satu manfaat dari Pendidikan yaitu untuk meningkatkan serta memberikan informasi serta pemahaman terhadap ilmu pengetahuan secara menyeluruh kepada setiap anggota didik. Hal ini merupakan salah satu hal yang paling penting dan merupakan tujuan serta manfaat utama dari pendidikan. Dengan adanya pendidikan, maka setiap peserta didik akan dibantu dalam memahami dan mengenal berbagai macam ilmu pengetahuan yang terus berkembang.

Salah satu program dari kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yaitu Program Merdeka belajar yang artinya menciptakan generasi yang memiliki kemampuan softskill dan hardskill, serta mumpun idalam aspek leadership dan berkepribadian. Kebijakan Merdeka belajar ini memberikan kemerdekaan bagi peserta didik, guru dan sekolah dalam menciptakan pendidikan yang berinovasi. Salah satu kegiatan pembelajaran dalam program Merdeka BelajarKampus Merdeka (MBKM) yang akan dilakukan oleh penulis adalah Asistensi Mengajar (AM). Asistens iMengajar (AM) adalah kegiatan mengajar di institusi pendidikan. Institusi pendidikan yang dapat dilaksanakan untuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas.

Pembelajaran adalah "proses yang menuju pada progres, yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan meningkatkan kemampuan untuk prestasi dan pembelajaran di masa depan" (Ambrose et al, 2010: 3). Progres dalam diri pembelajar dapat dilihat atau diperhatikan dari segi tingkat pengetahuan, sikap, atau perilaku. Untuk itu, pendidikan tidak hanya berpengaruh terhadap pribadi yang berbeda dengan sosok lain yang bisa makan dan minum, berpakaian dan memiliki rumah untuk ditempati, hal ini disebut dengan istilah membentuk karakter manusia menjadi lebih baik.(Ab Marisyah1, Firman2, 2019).

Pembelajaran ekstrakurikuler merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum Merdeka Belajar. Dalam Seni Budaya terdapat pembelajaran musik. Sasaran pokok yang dicapai dalam pembelajaran seni musik adalah penanaman rasa musikalitas, menganalisis, dan memberikan penilaian kualitas keindahan dari suatu karya musik, mengembangkan sikap dan kemampuan berekspresi, menghargai seni dan meningkatkan kreatifitas sehingga siswa mampu memupuk rasa seni pada diri sendiri melalui perkembangan musik dan anggapan terhadap musik (Ardiyanto, 2011: 4). Salah satu pokok bahasan yang ada dalam pembelajaran ini adalah materi vokal grup untuk meningkatkan teknik vokal pada murid di kelas ekstra vokal.

suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur – unsur pokok music yaitu irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Masih menurut Jamalus yang mengatakan bahwa pada dasarnya unsur music dapat dikelompokkan menjadi unsur – unsur pokok yang meliputi, irama, melodi, harmoni, dan bentuk atau struktur lagu. udara yang memiliki Panjang gelombang maupun periode dalam frekuensinya. perubahan getaran udara. Pembagian suara kedalam frekuensi tertentu disebut dengan nada. Nada merupakan satuan terkecil dari seni musik yang dapat dibagi bagi kedalam tinggi rendahnya menurut frekuensi maupun jarak relatif pada suatu nada patokan. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Tangga nada terdiri dari: tangga nada mayor, minor, dan pentatonik (yang biasa digunakan pada musik tradisional). Adapun melodi, adalah rangkaian tinggi rendahnya nada yang berbunyi atau dibunyikan secara berurutan.

Adapun Vokal dalam seni musik yang artinya alunan nada yang keluar dari suara manusia. Vokal adalah jenis musik yang paling populer, karena dapat dilakukan Dimana saja tanpa penambahan alat musik lainnya. Vokal dalam seni musik juga memiliki banyak jenis atau biasa disebut dengan bentuk penyajian vokal, seperti ; Solo yang artinya bentuk penyajian musik vokal yang dilakukan oleh satu orang penyanyi. Selanjutnya duet, yang artinya bentuk penyajian vokal yang dilakukan oleh dua orang penyanyi. Yang ketiga trio, yaitu bentuk penyajian vokal yang dilakukan oleh tiga orang penyanyi yang masing-masing melodinya berbeda. Yang keempat ada vokal grup, yaitu bentuk penyajian vokal yang dilakukan paling sedikit empat orang dengan harmoni empat suara dan diiringi alat musik pengiring. Selanjutnya ada Paduan suara, yaitu bentuk terbesar dari penyajian musik vokal karena dapat dilakukan oleh minimal 15 orang yang biasa dibagi menjadi empat suara yakni sopran, alto, tenor dan bass.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis memanfaatkan Program Merdeka Belajar (MBKM) untuk melakukan penelitian secara langsung proses pembelajaran Teknik Vokal dan Teori Musik Dasar di SMPN 8 Denpasar. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Proses Pembelajaran Vokal Grup dalam Upaya Meningkatkan Teknik Vokal pada Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negri 8 Denpasar”. Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program Asistensi Mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang focus pada pengamatan atau observasi Secara terperinci. Oleh karena itu penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan informasi yang akurat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui observasi dan wawancara.

Observasi adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung. Seperti yang diketahui, ilmu pengetahuan merupakan dasar dari semua peristiwa atau aktivitas yang terjadi baik di dalam lingkup kecil ataupun dalam lingkup yang lebih besar. Pada dasarnya, setiap ilmu pengetahuan ini kemudian diperoleh dari cara belajar tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kita atau diperoleh secara tidak langsung dengan cara membaca atau mendengarkan penjelasan dari pihak lain. Sementara itu wawancara juga sangat bermanfaat untuk mendapatkan suatu informasi mengenai suatu hal. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Pengajaran**

Pengajaran merupakan aktivitas yang berkaitan dengan penyebaran ilmu pengetahuan yang meliputi aktivitas perancangan, pengelolaan, penyampaian, bimbingan dan penilaian. Secara ringkas, pengajaran merupakan proses untuk menyampaikan dan menyumbang ide-ide serta memudahkan cara pembinaan ilmu, menentukan standar dan menggalakkan kreativitas, membantu seorang pelajar untuk belajar dalam pencapaian potensi optimal. Pengajaran boleh diuraikan sebagai satu cara untuk menyediakan pelajar dengan pengetahuan dan kemahiran yang diperlukan untuk berfungsi dengan baik. Faktor terpenting dalam pengajaran ialah guru perlu menilai keperluan–keperluan pembelajaran yang spesifik dan mengaplikasi strategi-strategi serta aktiviti-aktiviti yang sesuai untuk pelajar.

Menurut Hamdani (2011:199) istilah pengajaran dapat dibedakan dari Pendidikan, tetapi sulit

untuk dipisahkan. Tugas dan tanggung jawab utama guru guru/pengajar adalah mengolah pengajaran dengan lebih efektif, dinamis, efisien dan positif yang ditandai dengan adanya kesadaran dan keterkaitan aktif di antara dua subjek pengajaran yaitu guru sebagai penginisiatif awal dan pengarah serta pembimbing.

Konsep pengajaran yang diberikan kepada siswa siswi SMPN 8 Denpasar berupa materi vokal grup dan teknik vokal yang diaplikasikan melalui praktek langsung dan materi untuk dipelajari. Pembelajaran ini dilakukan secara langsung dengan memberikan materi teknik vokal dan vokal grup terlebih dahulu. Penyajian materi diberikan secara lisan oleh pengajar melalui buku pedoman. Selanjutnya pengajar memberikan kesempatan kepada sasetiap individu untuk membentuk kelompok karya seni musik berupa solo vokal, duet, trio, sampai vokal grup. Kemudian penulis memberi evaluasi kepada setiap siswa siswi tentang hasil karya yang sudah ditampilkan.



**Gambar 1. Menampilkan karya setiap kelompok**

Sumber : (Dokumentasi Friska 2023)

## **B. Proses Pembelajaran**

Pada setiap pertemuan dibuat Rancangan Pertemuan Pembelajaran (RPP) yang berfungsi untuk mengarahkan kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

**Tabel 4. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) – LURING		
<b>Nama Sekolah</b>	<b>SMPN 8 Denpasar</b>	
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Ekstra Vokal</b>	
<b>Kelas/Semester</b>	<b>IX A/Genap</b>	
<b>Materi Pokok</b>	<b>Pembelajaran Teknik Vokal</b>	
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>4 x 40 menit</b>	
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>KD 3</b>	<b>KD 4</b>
	3.1 Memahami konsep dasar teknik bernyanyi yang baik.	4.1 Menyanyikan lagu Laskar Pelangi sesuai dengan Teknik Teknik vokal
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	Peserta didik dapat memahami konsep dan teknik vokal dalam bernyanyi.	Peserta didik secara berkelompok dapat mempraktikkan hasil karya seperti vokal solo, duet, kuartet vokal grup dan Paduan suara.

Kegiatan Pembelajaran		
<b>Pendahuluan:</b> 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa 2. Guru memeriksa kehadiran siswa 3. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran		Media/aplikasi: <i>Microsoft Teams</i>
<b>Inti :</b>		
<b>Pertemuan ke 1-4</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru memaparkan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan pertanyaan terkait pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipaparkan.</li> </ul>	

<p><b>Pertemuan ke 5-10</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan sebuah lagu yang dijadikan sebagai bahan pembelajaran yaitu lagu "Laskar Pelangi".</li> <li>• Guru memberikan gambaran pembagian suara lagu yang digunakan.</li> <li>• Guru memberikan contoh teknik vokal sebelum bernyanyi</li> <li>• Guru mengajak siswa siswi untuk mengamati contoh video vokal grup di youtube.</li> </ul>	
<p><b>Pertemuanke 11-15</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk memulai latihan dalam kelompok masing-masing untuk memantapkan materi sebelum penilaian dimulai.</li> <li>• Guru menyiapkan instrumen serta pedoman penilaian.</li> <li>• Siswa bersiap melakukan evaluasi bersama kelompok.</li> <li>• Guru memberikan penilaian terakhir hasil pembelajaran.</li> <li>• Guru memberikan pengarahan kepada siswaterkait hasil evaluasi hasil belajar siswa, serta menyimpulkan hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan.</li> </ul>	
<p><b>Penutup :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan "salam" untuk mengakhiri kegiatan.</li> <li>• Guru mengucapkan terima kasih kepada siswa dan memberi apresiasi atau penghargaan kepada para siswa</li> </ul>		
<p><b>Penilaian</b></p>		
<p>1. Sikap</p>	<p>Observasi</p>	<p>Fokus pada sikap kerja sama, disiplin, percaya diri, dan tanggung jawab.</p>
<p>2. Keterampilan</p>	<p>Praktik dan produk</p>	<p>Praktik hasil pembelajaran Paduan suara lagu "Laskar Pelangi" dengan menggunakan Teknik vokal yang benar.</p>

### C. Sistem Penilaian

Proses pelaksanaan evaluasi di kelas dinilai secara langsung oleh guru pembimbing dan guru ekstra (penulis), berdasarkan keberhasilan peserta didik menyanyikan lagu laskar Pelangi sesuai dengan teknik vokal yang benar. Evaluasi yang dilakukan bersifat formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada setiap pertemuan di dalam kelas. Penulis membantu mengamati sejauh mana para peserta didik memahami bahan ajar yang telah diberikan.

#### **D. Tahapan Pengajaran**

Tahapan pengajaran sangat penting bagi pengajar dalam memberikan materi kepada siswa-siswi agar materi yang diberikan lebih terarah dan terperinci. Berikut tahapan-tahapan pengajaran yang dilakukan:

##### **1. Tahap Persiapan (*Preparation*)**

Tahapan persiapan ini berkaitan dengan mempersiapkan peserta didik untuk belajar dan mempersiapkan lagu yang akan dibawakan dalam bentuk vokal grup. Tahap ini sangat penting untuk menghadapi segala macam hambatan yang dapat mengganggu proses pembelajaran. Tanpa sebuah persiapan proses pembelajaran tidak akan bisa berjalan dengan baik dan lancar atau bisa saja berhenti. Hal yang muncul, tidak ada manfaat, takut gagal, tidak menyukai pada topik yang dibahas, dipaksa hadir, merasa tidak paham serta merasa bosan. Semua masalah ini dapat menyebabkan kehilangan konsentrasi, beban dan kemerosotan dalam belajar. Persiapan pembelajaran yang matang sesuai dengan karakteristik kebutuhan, materi, metode, pendekatan lingkungan, serta kemampuan guru hasilnya lebih optimal. Keberhasilan pembelajaran seni musik pada ekstrakurikuler di SMPN 8 Denpasar ditentukan oleh komponen-komponen pembelajaran, yaitu kurikulum, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber pembelajaran, media pembelajaran, guru, dan peserta didik.



**Gambar 2. Tahapan persiapan (*preparation*)**

Sumber : (Dokumentasi Friska 2023)

##### **2. Tahap Penyampaian (*Presentation*)**

Pembelajaran vokal grup dan teknik vokal bertujuan untuk menggali potensi peserta didik dalam bidang seni musik khususnya dalam bernyanyi. Pada tahap ini guru akan memberikan pengenalan teknik dalam menyanyikan lagu Laskar Pelangi dalam bentuk vokal grup. Pembelajaran teknik vokal dilakukan dua kali dalam seminggu. Selain itu penulis memberikan kesempatan kepada



setia siswa siswi untuk menunjukkan bakat atau potensi yang mereka punya dengan menampilkan karya seni, mulai dari solo, duet, triol, kuartet sampai vocal grup. Berikut adalah masing-masing tahap kegiatan penyampaian.

Pada tahap awal, penulis menjelaskan materi vokal grup mulai dari:

### **Pengertian vokal grup**

Vokal grup adalah Kumpulan beberapa penyanyi yang bernyanyi Bersama dalam melodi yang berbeda seperti sopran, alto, tenor, bass. Sopran dan alto adalah suara Wanita sedangkan tenor dan bass adalah suara laki laki. Grup vokal juga bisa disebut ansambel vokal yang berfokus pada keterampilan individu dan musik yang sempurna. Vokal grup berbeda dengan menyanyi individu, menyanyi dalam bentuk kelompok membutuhkan Kerjasama yang baik untuk kinerja yang optimal di atas panggung. Pertunjukan vokal grup biasanya terdiri dari 3 hingga 12 orang yang dibagi kedalam beberapa jenis suara agar terdengar harmonis.

### **Ciri-ciri vokal grup**

1. Terdiri dari 3 sampai 8 orang, jadi lebih sedikit dari Paduan suara yang biasanya terdiri dari 20 orang atau bahkan lebih.
2. Jenis suara terbagi menjadi alto, mezzo sopran, sopran, tenor, bariton, dan bass tergantung kemampuan dan kecocokan masing-masing suara.
3. Tidak ada kondaktor atau dirigen.
4. Pemilihan lagu lebih bebas dan tidak terikat aturan.
5. Menampilkan gerakan yang mendukung makna lagu tanpa improvisasi yang dominan.

### **Bentuk penyajian vokal grup**

Vokal grup memiliki beberapa jenis berdasarkan jumlah penyajian atau konsep bernyanyi diatas panggung seperti berikut ini :

1. Duet artinya bentuk penampilan vokal yang dibawahkan oleh dua orang penyanyi dengan jenis vokal yang berbeda dan diiringi oleh alat musik. Grup duet terdiri dari laki-laki dan laki laki, Perempuan dan Perempuan, atau Perempuan dan laki-laki.
2. Trio artinya penampilan vokal yang dibawahkan oleh tiga orang penyanyi dengan melodi suara yang berbeda-beda. Sama halnya dengan vokal duet, anggota vokal grup trio terdiri dari laki-laki, Perempuan atau campuran.
3. Kuartet artinya penampilan vokal yang dibawahkan oleh empat orang penyanyi dengan melodi suara yang berbeda-beda.
4. Vokal grup artinya pertunjukan vokal Dimana tiga orang atau lebih tampil dalam berbagi suara dan diiringi alat musik tanpa seorang dirigen.

5. Acapella artinya bentuk musik vokal yang dimainkan tanpa iringan. Dalam vokal grup tidak boleh menyanyi dengan tujuan untuk saling menonjol. Pada dasarnya vokal grup berharmoni dalam satu suara.

#### **Syarat bernyanyi dalam vokal grup**

Saat bernyanyi dalam vokal grup juga harus memperhatikan pengucapan suku kata, lirik yang akurat dan jelas. Bernyanyi dapat dilakukan secara berkelompok, baik menyanyi satu, dua maupun kelompok. Semuanya memiliki beberapa teknik lanjutan yang sedikit berbeda. Contohnya Ketika menyanyi dalam vokal grup harus memperhatikan pembagian suara agar menghasilkan penampilan yang menarik.

Selain penyampaian audio, ada empat kondisi yang perlu diperhatikan saat bernyanyi dalam vokal grup.

1. Kemampuan dan penguasaan vokal yang baik  
Syarat utama yang harus dimiliki penyanyi adalah kemampuan yang baik. Teknik yang baik ini juga termasuk postur tubuh yang benar saat bernyanyi. Hal ini berkaitan dengan pernafasan.
2. Intonasi dan artikulasi harus jelas  
Saat bernyanyi, penyanyi berusaha menyampaikan pesan melalui lagu. Oleh karena itu, intonasi dan artikulasinya harus jelas. Dengan intonasi yang tepat, suara nyanyian grup akan lebih jernih dan indah. Tentu saja setiap anggota memiliki karakteristik vokal yang berbeda, sehingga kedua hal ini merupakan salah satu syarat penting untuk bernyanyi dalam vokal grup.
3. Bernyanyi sesuai dengan pembagian suara yang telah ditentukan  
Dalam vokal grup penting memperhatikan pembagian suara. Seperti sopran, alto, tenor dan bass. Jika vokal grup dibawakan dengan pembagian suara yang tepat, maka akan terdengar harmonis dan sangat bagus untuk didengar.
4. Menjiwai lagu yang dibawakan  
Menjiwai lagu yang dibawakan juga sangat penting dalam bernyanyi. Penjiwaan dari lagu tersebut memudahkan pendengarnya untuk memahami pesan yang disampaikan dalam lagu. Membawakan lagu dalam bentuk vokal grup juga sangat penting memperhatikan ritme, ekspresi wajah dan gerakan tubuh.

## **Teknik-teknik dalam vokal grup**

### **1. Pernapasan**

Pernapasan adalah hal terpenting dalam bernyanyi. Menurut Paramayuda (2010: 66) “pernapasan adalah hal penting untuk diketahui, karena napas adalah penggerak utama sebuah suara”. Pernapasan ada tiga, yaitu pernapasan bahu, dada, dan diafragma (Paramayuda, 2010: 67), sebagai berikut:

- a.) Pernafasan bahu, pernafasan yang diambil/mengangkat kekuatan bahu, untuk mengambil nafas pada paru-paru. Cara ini tidak terlalu baik, karena nafas yang dihasilkan dangkal, dan kalimat yang diucapkan akan terputus-putus.
- b.) Pernafasan dada, dengan membusungkan dada pada saat mengambil nafas untuk mengisi paru-paru. Cara ini menyebabkan penyanyi cepat lelah pada saat bernyanyi, apalagi jika menyanyi lebih dari 2 atau 4 lagu, akan menyebabkan suara tidak stabil.
- c.) Pernafasan diafragma (rongga perut), pernafasan yang menarik atau mengambil kekuatan nafas mengisi paru-paru dengan mengembangkan tulang rusuk. Teknik ini baik, karena akan menghasilkan nafas panjang, ringan, santai, dan berkualitas.

### **2. Phrasering**

Menurut Aley (2010: 61) Phrasering adalah pemenggalan kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti. Tujuan phrasering adalah memenggal kalimat musik agar lebih tepat, sesuai dengan isi kalimat. Dengan demikian, usaha untuk mengungkapkan suatu lagu dapat lebih mendekati kebenaran yang terkandung di dalamnya, sesuai dengan pesan lagu tersebut.

### **3. Postur**

Teknik ini berkaitan dengan berkaitan dengan postur dalam bernyanyi, baik duduk atau berdiri dan penting tidak mengganggu saluran udara yang masuk ke mulut. Postur yang harus dilakukan dalam bernyanyi sebaiknya tegak, bukan membungkuk atau santai.

### **4. Resonansi**

Resonansi adalah upaya memperindah suara dengan cara membuat getar/getaran rongga udara di sekitar mulut dan tenggorokan.

### **5. Vibrato**

Usaha untuk memperindah sebuah lagu dengan menciptakan gelombang yang bergetar secara teratur dan biasanya diterapkan pada setiap akhir kalimat lagu.

### **6. Intonasi**

Menurut Ali (2006: 51) intonasi berkaitan dengan kemampuan seorang penyanyi untuk membunyikan nada dengan tepat, baik nada tinggi/rendah. Dalam proses kegiatan belajar

mengajar, intonasi sering disebut dengan ketepatan membidik nada. Cara melatih agar intonasi dapat menjadi baik harus melatih pendengaran agar sensitif terhadap nada-nada yang didengar.

#### 7. Artikulasi

Menurut Aley (2010: 49) Artikulasi adalah cara pengucapan kata demi kata yang baik dan jelas. Hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa bernyanyi adalah “berbicara” melalui syair lagu yang memiliki notasi/melodi/irama dan birama, dan di dalam syairnya terkandung pesan, cerita, ikrar dan lain, yang harus disampaikan kepada penonton/pendengar dan harus dapat dimengerti tujuan dari pesan itu. Artikulasi yang jelas merupakan hal yang penting bagi seorang penyanyi.

#### 8. Vokalisasi

Vokalisasi merupakan salah satu pemanasan sebelum bernyanyi dengan nada-nada tertentu. Vokalisasi yang dilakukan yaitu kurang lebih sama dengan vokalisasi dasar yang pada umumnya juga digunakan untuk pemanasan vokal solo, maupun paduan – paduan suara yang lain, seperti hamming (teknik vokal dengan cara menutup mulut dan mengeluarkan dengungan suara di dalam mulut dari nada terendah sampai dengan nada yang tinggi), melafalkan huruf vokal (melantangkan huruf vokal seperti A, I, U, E, O dengan mulut yang terbuka), dan latihan pernafasan.



**Gambar 3. Foto penyampaian tujuan dan teori**  
Sumber : (DokumentasiFriska 2023)

### 3. Tahap Pelatihan (*Practice*)

#### Tahap pertama

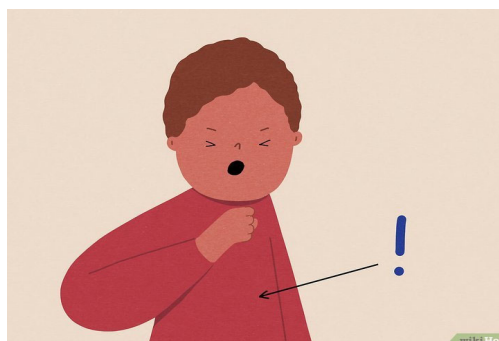
Pada tahap ini siswa siswa diberikan kesempatan untuk Latihan sebelum menampilkan karyanya masing masing di dalam kelas. Penulis juga membantu membimbing dan memimpin pemanasan vocal atau *warm up* kepada siswa siswi sebelum mereka menampilkan hasil karya seni musik yang sudah persiapan. Hal ini bertujuan agar pada saat mereka bernyanyi terhindar dari risiko cedera serta meningkatkan aliran darah ke otot. Ada berbagai macam teori pemanasan vokal yang diberikan yakni sebagai berikut

#### 1.) Melakukan Pemanasan Otot



**Gambar 4. Ilustrasi teknik pernapasan**  
(Sumber gambar <https://www.google.com>)

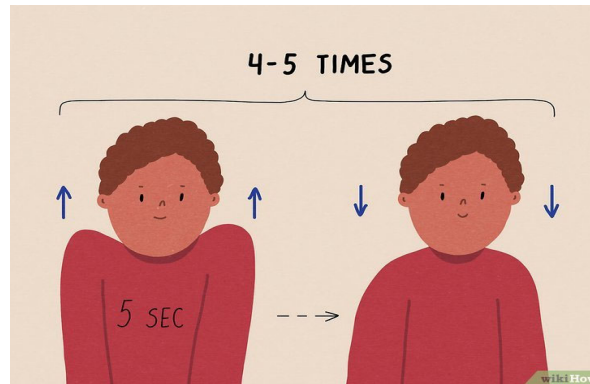
Cara paling mudah dan efektif berlatih pemanasan untuk menyiapkan kondisi fisik dan tenggorokan sebelum menyanyi adalah melebarkan rongga tenggorok dan meregangkan diafragma dengan menguap. Berusahalah menguap dengan membuka mulut lebar-lebar seperti sedang mengantuk. Aktifkan otot inti.



**Gambar 5. Aktifkan otot inti**  
(Sumber gambar <https://www.google.com>)

Saat menyanyi, pastikan Anda mengaktifkan otot perut dan memproduksi suara menggunakan bagian tubuh yang tepat. Agar Anda bisa mengaktifkan otot yang akan digunakan, keluarkan suara seperti batuk-batuk kecil sambil mencari tau otot yang difungsikan sebab otot ini yang akan digunakan saat menyanyi.

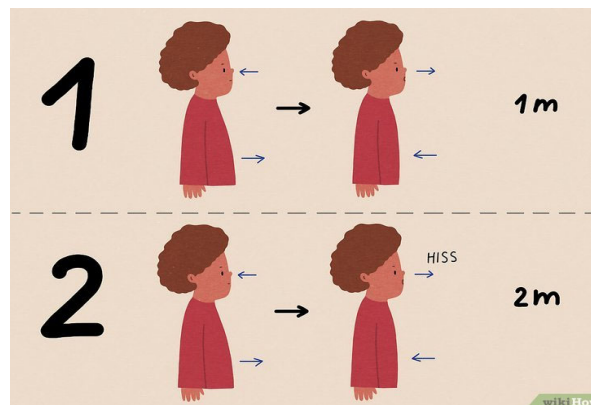
2.) Rilekskan Leher dan Bahu.



**Gambar 6. Rilekskan Leher dan Bahu**  
(Sumber gambar <https://www.google.com>)

Kita bisa menyanyi dengan baik jika tubuh berada dalam kondisi rileks. Dengan demikian, tidak ada otot yang tegang saat menyanyikan nada tinggi. Untuk merilekskan tubuh atas, putarlah kedua bahu dari belakang ke depan, tahan selama 5 detik dalam posisi sedikit membungkuk, lalu rilekskan.

Lakukan Latihan Napas.



**Gambar 7. Latihan napas**  
(Sumber gambar <https://www.google.com>)

Anda perlu melatih napas agar bisa menyanyi dengan baik sebab napas adalah mekanisme tubuh yang memproduksi suara. Untuk itu, lakukan 2 latihan berikut. Sambil

merilekskan bahu dan dada, tarik napas dalam-dalam sampai diafragma sehingga perut sedikit mengembang. Kemudian, buang napas Panjang dimulai dengan mengempiskan perut perlahan-lahan dan merilekskan diafragma. Hilangkan Ketegangan pada Rahang.



**Gambar 8. Hilangkan Ketegangan pada Rahang**  
(Sumber gambar <https://www.google.com>)

Sebelum menyanyi, rilekskan otot rahang dan mulut sebab ketegangan pada area tersebut memengaruhi kualitas suara.

#### **Tahap kedua**

Setelah melakukan pemanasan Penulis memberikan kesempatan kepada siswa siswi SMPN 8 Denpasar untuk membentuk kelompok vokal grup sesuai dengan jumlah anggota yang ada di ekstrakurikuler vokal. Kemudian mereka menampilkan karya mereka masing masing dari solo vokal, duet, trio, sampai vocal grup yang dikolaborasi dengan instrument gitar dan keyboard. Setelah mereka menampilkan karya mereka, penulis mengevaluasi hasil karya yang sudah ditampilkan. Dengan begitu siswa siswi lebih mudah memahami materi yang diberikan.



**Gambar 9. Foto pembentukan kelompok**  
Sumber : (DokumentasiFriska 2023)

#### 4. Tahap Penampilan (*Performance*)

Penulis memberikan kesempatan kepada siswa siswi untuk menampilkan hasil karya vokal grup dari setiap kelompok. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengasah potensi yang ada pada diri setiap siswa. Dengan begitu mereka lebih mudah memahami materi vokal grup dan teknik vokal yang diberikan serta bisa mempraktikkan langsung di depan teman-teman. Dengan begitu siswa siswi juga bisa mendapat peluang untuk bisa berkembang di dunia seni musik dari lingkup yang kecil hingga sampai di lingkup yang luas.



**Gambar 10. Penampilan setiap karya siswa**  
Sumber : (Dokumentasi Friska 2023)

#### 5. Tahap Evaluasi

Ditahap yang terakhir penulis mengevaluasi hasil karya yang ditampilkan dari setiap kelompok. Hal ini bertujuan agar siswa siswa lebih mudah memahami materi vokal grup yang sudah diberikan serta mengetahui sejauh mana potensi atau kemampuan yang mereka miliki. Dengan begitu mereka bisa belajar dari kekurangan yang ada dan bisa terus maju dan berkembang.



**Gambar 11. Penampilan setiap karya siswa**  
Sumber : (Dokumentasi Friska 2023)



### **E. Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran adalah suatu teknik ungkapan tujuan pendidikan yang merupakan suatu pernyataan tentang apa yang diharapkan, diketahui, dipahami dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar. Berdasarkan hasil penelitian, capaian pembelajaran pada materi vokal grup adalah murid dapat memahami tentang belajar pembagian suara, Gerakan dan ekspresi dan Teknik vokal saat menyanyikan lagu. Melalui lagu Laskar Pelangi yang di berikan pengajar siswa mampu belajar dan membawahkan lagu tersebut sesuai dengan teknik vokal benar serta memahami harmonisasi melalu pembagian suara.

Dan berdasarkan hasil wawancara dengan pengajar, pengajar dapat lebih focus pada apa yang dibutuhkan murid dalam belajar. Dengan demikian pengajar dapat memberikan metode belajar yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan belajar setiap murid sehingga murid lebih mudah memahami materi yang diberikan pengajar.

### **F. Kontribusi Pembelajaran**

Kontribusi pada umumnya dapat diartikan sebagai sumbangan, keikutsertaan dalam mencapai sebuah tujuan. sama halnya dengan kontribusi dalam dunia Pendidikan yang dapat diartikan sebagai keikutsertaan atau peranan dari setiap anggota yang ada di suatu Lembaga untuk mencapai tujuan yang baik. Salah satunya kontribusi pembelajaran yang sangat bermanfaat bagi sekolah. melalui pembelajaran vokal grup pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 8 Denpasar memberikan manfaat untuk sekolah, peserta didik dan peneliti. Berikut ini manfaat yang bisa didapatkan dari kontribusi pembelajaran vokal grup dalam Upaya meningkatkan teknik vokal pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 8 Denpasar:

#### **Kontribusi Bagi Sekolah**

Melalui kontribusi yang dilakukan oleh peneliti, sekolah mendapatkan beberapa manfaat. Manfaat yang didapat berupa pelaksanaan penelitian vokal grup di SMPN 8 Denpasar, sehingga pihak sekolah mengetahui kesalahan-kesalahan dalam menyanyikan sebuah lagu khususnya untuk penyajian lagu secara solo vokal, trio, kuartet dan vokal grup.

#### **Kontribusi Bagi Siswa**

Melalui kontribusi yang dilakukan oleh peneliti, siswa dapat mengembangkan bakat dan potensinya di bidang seni musik, khususnya teknik vokal. Melalui pembelajaran vokal grup dapat meningkatkan keterampilan siswa siswi dalam bernyanyi dan dapat menerapkan materi vokal yang sudah diberikan oleh pengajar.

### **Kontribusi Bagi Peneliti**

Pelaksanaan kegiatan Kampus Merdeka Belajar program Asistensi Mengajar di satuan Pendidikan yang dilaksanakan di SMPN 8 Denpasar memberikan beberapa manfaat bagi peneliti. Penelitian ini didukung penuh oleh pihak sekolah, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar sesuai dengan rencana. Kegiatan pembelajaran vokal grup dalam Upaya meningkatkan teknik vokal pada kegiatan ekstrakurikuler di SMPN 8 Denpasar membuat peneliti mampu merasakan secara nyata proses dan kegiatan seorang guru dalam memberikan materi kepada siswa di sekolah. Hal ini membuat peneliti mampu mengenal berbagai karakteristik siswa. Dengan mengenal berbagai karakter anak dengan baik, maka peneliti mampu mengembangkan metode pembelajaran yang cocok dan mudah dipahami oleh masing-masing siswa.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian pada proses pembelajaran vokal grup dalam Upaya meningkatkan teknik vokal pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 8 Denpasar, bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan konsep pengajaran, tahapan-tahapan pembelajaran, hasil evaluasi pembelajaran, capaian pembelajaran. Tahapan-tahapan pembelajaran vokal grup di SMP Negeri 8 Denpasar dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu:

- 1) Tahap persiapan (*preparation*), yakni mempersiapkan bahan pembelajaran.
- 2) Tahap penyampaian (*presentation*), yakni menyampaikan materi menggunakan metode sintaks dan kooperatif dengan dukungan media seperti laptop dan handpone yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran.
- 3) Tahap pelatihan (*practice*), yakni proses Latihan pertama yang diawali dengan pemanasan vocal (pernapasan) untuk mempermudah siswa siswi dalam bernyanyi
- 4) Tahap penampilan (*performance*), yakni menampilkan hasil akhir atau pemantapan dan juga sebagai evaluasi bagi peserta didik mengikuti pembelajaran music ansambel pianica dengan metode sintaks dan kooperatif di SMP Santo Yoseph Denpasar.
- 5) Proses dan hasil evaluasi pembelajaran Teknik vokal di SMP SMP Negeri 8 Denpasar ini adalah membantu peserta didik menerapkan dan memperluas pengetahuan dan bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka dalam bidang seni musik. Sehingga kelak mereka akan menjadi generasi akademik yang kreatif dan berguna bagi nusa dan bangsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alley, & ririe. (2010). *Intisari Pintar Olah Vokal*. Yogyakarta: FlashBooks.
- Astara., A. P. (2023, desember 6). Dua Inovasi Disdikpora Kota Denpasar Raih Penghargaan di Kompetisi Inovasi Perangkat Daerah. p. 2.
- Daryanto, D. (2013). *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Djohan, A. J. (2016). *Manajemen & Strategi Pembelian*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.
- KRISTANTO. (2020). BENTUK PEMBELAJARAN VOKAL SECARA DARING. *JURNAL PENELITIAN DAN PENGKAJI SENI*, 28.
- liif Khoiru Ahmad, S. M. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*. Jakarta: Pretasi Pustaka.
- Nur, G. D. (2014). *Pembelajaran Vokal Grup Dalam Kegiatan Pembelajaran Diri di SMPN 1 Panumbangan*. Jawa Barat: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Paramayuda, Y. (2010). *Buku Pintar Olah Vokal*. Jogjakarta: BUKUBIRU.
- Prof. Dr. Hamruni, M. (2011). *Strategi pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Soeharto, M. (1982). *Membina Paduan Suara dan Grup Vokal*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suprpto. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Pengetahuan Sosial*. . Jakarta: Buku Seru.